

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan dengan tahapan yang dimodifikasi menjadi 3D karena sesuai dengan tujuan penelitian penulis untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran. Tahapan model 3D meliputi (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*). Produk akhir dari penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

#### **3.2 Prosedur Pengembangan**

Menurut Thiagarajan (dalam Winaryati, 2021) prosedur pengembangan model 4D meliputi empat Tahap yaitu Tahapan model 3D meliputi (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Penyebaran (*Disseminate*), tetapi pada riset ini terbatas sampai dengan model 3D. Hal yang mendasari penelitian hanya dilakukan sampai dengan tahapan 3D yaitu karena sesuai dengan tujuan penelitian penulis untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran. Berikut Tahapan pengembangan model 3D:

##### 1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian disebut juga dengan analisis kebutuhan yang tujuannya untuk mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Terdapat 5 analisis dalam tahap pendefinisian, yaitu:

- a. *Front end Analysis* atau analisa awal-akhir. Pada analisis ini melakukan identifikasi permasalahan pendidikan karakter yang ada dalam proses pembelajaran PAI Kelas II di Sekolah Dasar.
- b. *Learner Analysis* atau analisis siswa. Pada analisis ini melakukan identifikasi karakter siswa, sasarannya yakni siswa SD kelas II.
- c. *Task Analysis* atau analisis tugas. Pada analisis ini melakukan tugas yang harus dicapai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter yang perlu dipahami siswa SD Kelas II.

- d. *Concept Analysis* atau analisis konsep. Pada analisis ini melakukan identifikasi konsep utama materi Pendidikan Agama Islam yang hendak dikembangkan.
  - e. *Specifying Instructional Objectives* atau perumusan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter religius yang sesuai dengan pembelajaran.
- 2) Tahap Perancangan (*Design*)
- Tahap selanjutnya setelah identifikasi yakni tahap perancangan. Pada tahap ini dihasilkan rancangan produk RPP Pendidikan Agama Islam dan LKPD Pendidikan Agama Islam berdasarkan isi dari Film Animasi Riko The Series.
- 3) Tahap Pengembangan (*Develop*)
- Pada tahap ini pengembangan dinilai serta divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli pendidikan karakter serta guru ahli RPP. Sehingga diketahui kelayakan produk layak dikembangkan atau tidak serta mengetahui saran serta masukan dari ahli materi, ahli pendidikan karakter, ahli RPP /saat validasi.

### **3.3 Lokasi, Waktu dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu SDN 1 Karangsambung, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini yaitu 5 Desember 2022 hingga 15 Agustus 2023

#### **3.3.3 Sumber Data Penelitian**

- 1) Dua orang ahli karakter yang terdiri dari dua orang Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ahli karakter yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidang Pendidikan Karakter.
- 2) Satu orang ahli materi yang terdiri dari satu orang dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ahli materi yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 3) Dua orang ahli RPP yang terdiri dari satu orang Pendidik PAI SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya serta satu orang Wali Kelas II SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya.

4) Peserta didik kelas II SDN 1 Karangsambung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Studi kepustakaan merupakan suatu informasi yang didapatkan oleh peneliti memiliki sumber yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, Informasi tersebut diperoleh dari artikel, buku-buku PAI, pendidikan karakter, film animasi, media ilmiah, laporan penelitian dan hal-hal lainnya yang mendukung untuk peneliti (Sugiyono, 2013).

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara menurut Denzin (dalam Fadhallah, 2021) yaitu percakapan *face to face* atau disebut dengan tatap muka, dimana salah satu sebagai pihak yang menggali informasi dari lawan bicaranya. Sedangkan menurut Black and Champion (dalam Fadhallah, 2021) adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak).

Dalam pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan tujuan mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data-data awal (Studi Pendahuluan) sebagai landasan peneliti untuk memulai wawancara yang terdiri dari wawancara kepada guru atau penyelenggara pendidikan mengenai kondisi pembelajaran, respon peserta didik, materi yang dianggap sulit dan media yang biasa digunakan serta memperoleh data secara tentang penyusunan perangkat pembelajaran melalui film Animasi Riko The Series. Wawancara dilakukan kepada guru PAI kelas II pada tanggal 5 Desember 2022 di SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya, dan enam siswa kelas II pada tanggal 5 Desember 2022 di SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya.

#### **3.4.3 Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui perlunya perlunya penggunaan film animasi dalam proses pembelajaran untuk memahami sejauh mana film dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, observasi ini dilakukan selama

penulis melakukan pengenalan lingkungan satuan pendidikan di SDN 1 Karangsambung, catatan lapangan dirangkum oleh penulis pada tanggal 2 Maret 2023.

#### **3.4.4 Angket Validasi (Penilaian Ahli / *Expert Judgment*)**

Angket validasi digunakan untuk uji validasi ahli pendidikan karakter, ahli materi dan ahli RPP. Lembar validasi diisi oleh ahli (*expert judgement*). Lembar validasi dilakukan untuk memvalidasi draft produk awal dan untuk menguji kelayakan produk RPP dan LKPD yang telah dibuat.

Validasi pendidikan karakter dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 oleh dosen UPI Kampus Tasikmalaya yang ahli dalam bidang pendidikan karakter, dan pada tanggal 10 Agustus 2023 oleh dosen UPI Kampus Tasikmalaya yang ahli dalam bidang pendidikan karakter. Validasi materi dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 oleh dosen UPI Kampus Tasikmalaya yang ahli dalam bidang pendidikan agama islam. Validasi RPP dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 oleh Guru kelas II SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya, dan pada tanggal 11 Agustus 2023 Guru mata pelajaran PAI di SDN Karangsambung 1 Kota Tasikmalaya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penggunaan alat atau instrumen penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hasil penelitian. Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah sarana atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah pelaksanaan penelitian.

#### **3.5.1 Lembar Wawancara**

Penulis telah menyusun serangkaian pertanyaan sebagai bahan data yang relevan dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan wawancara ini telah dirangkai dalam pedoman wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan:

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Pertanyaan
1.	Menurut ibu / bapak bagaimana kondisi karakter anak-anak saat ini ?
2.	Menurut bapak / ibu seberapa pentingkah pendidikan karakter bagi peserta didik usia sekolah dasar ?
3.	Bagaimana cara ibu / bapak menanamkan pemahaman nilai-nilai karakter religius dalam pembelajaran ?
4.	Apakah dalam penerapannya membutuhkan media ? Contohnya seperti apa?
5.	Pernahkan ibu menggunakan metode pelajaran dengan menggunakan media film animasi?
6.	Apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran ?
7.	Apakah ibu menyiapkan RPP dan LKPD ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media film animasi ?
8.	Bagaimana proses penerapan media film animasi dalam pembelajaran PAI ?
9.	Apa saja kemungkinan kendala yang ditemui saat mengaplikasikan media film dalam kelas ?
10.	Saat ini sudah banyak film animasi penanaman karakter untuk anak. Salah satunya adalah film animasi Riko The Series. Pernahkan bapak / ibu melihat serial film animasi Riko The Series ? Bagaimana pendapat Bapak / Ibu terhadap film animasi tersebut ?

### 3.5.2 Lembar Wawancara Siswa

Penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian. Pertanyaan wawancara ini dituliskan dalam pedoman wawancara untuk mengetahui minat peserta didik dalam penggunaan

media film animasi dalam pembelajaran. Adapun pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu merasa bersemangat jika belajar menggunakan film animasi ?
2.	Apakah materi jadi mudah dipahami jika menggunakan film animasi ?
3.	Jika menggunakan film animasi dalam pembelajaran apakah kamu merasa bosan ?
4.	Apakah pada saat belajar menggunakan film animasi lebih berkonsentrasi dalam belajar ?
5.	Apakah di sekolah sering menggunakan film animasi dalam pembelajaran ?

### 3.5.3 Lembar Validasi Ahli Pendidikan Karakter

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli terhadap perangkat pembelajaran. Berikut aspek uji validasi isi muatan pendidikan karakter menurut (Andriyani & Mawardi, 2020) ialah relevansi, keakuratan dan sistematika sajian. Bentuk instrumen ahli pendidikan karakter adalah berupa angket. Berikut instrumen angket validasi ahli pendidikan karakter:

Tabel 3. 3 Angket Validator Ahli Pendidikan Karakter

No	Indikator yang divalidasi
<b>Relevansi</b>	
1.	Perangkat pembelajaran memuat nilai-nilai karakter Religius yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD

2. Pengembangan karakter dalam perangkat pembelajaran dapat meningkatkan karakter religius dalam siswa.
3. Pengembangan karakter terkait religius dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa
4. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa
5. Perangkat pembelajaran memuat pengembangan karakter diri terkait tanggung jawab
6. LKPD membantu memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi diri terkait karakter religius
7. Perangkat pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengamalkan karakter religius yang terdapat pada kegiatan pembelajaran.
8. Perangkat pembelajaran tersaji secara runtut sehingga siswa lebih mudah memahami karakter religius.

Sumber: (Andriyani & Mawardi, 2020) dimodifikasi

### 3.5.4 Lembar Validasi Ahli Materi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli materi perangkat pembelajaran. Hasil validasi digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya perangkat pembelajaran digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aspek penilaian diadaptasi dari komponen aspek kelayakan materi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Berikut instrumen angket validasi ahli materi:

Tabel 3. 4 Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Butir
1.	<b>Kelayakan isi</b>	<b>Kesesuaian Materi dengan KD</b>
		1. Kelengkapan Materi

		2. Keluasan Materi
		3. Kedalaman Materi
		<b>Keakuratan Materi</b>
		4. Keakuratan materi konsep dan definisi
		5. Keakuratan data dan fakta
		6. Keakuratan gambar dan ilustrasi
		<b>Kemutakhiran Materi</b>
		7. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari – hari
		8. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari – hari
		<b>Mendorong Keingintahuan</b>
		9. Mendorong rasa ingin tahu
		10. Menciptakan kemampuan bertanya
2.	<b>Kelayakan Penyajian</b>	<b>Teknik Penyajian</b>
		11. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar
		<b>Penyajian Pembelajaran</b>
		12. Keterlibatan peserta didik
		<b>Koherensi Dan Keruntutan Alur Pikir</b>
		13. Ketertautan antar kegiatan belajar
		14. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar
3.	<b>Kelayakan Kebahasaan</b>	<b>Lugas</b>
		15. Ketepatan struktur kalimat



16. Keefektifan kalimat
17. Kebakuan istilah
<b>Komunikatif</b>
18. Pemahaman terhadap pesan atau informasi
<b>Dialogis dan Interaktif</b>
19. Kemampuan memotivasi peserta didik
<b>Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik</b>
1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
<b>Kesesuaian dengan kaidah bahasa</b>
1. Ketepatan tata bahasa
2. Ketepatan ejaan

Sumber: (BNSP, 2007)

### 3.5.5 Lembar Validasi Ahli RPP

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli materi perangkat pembelajaran. Hasil validasi digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya perangkat pembelajaran digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aspek penilaian diadaptasi dari komponen yang harus terdapat dalam RPP dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. Berikut instrumen angket validasi ahli RPP.

Tabel 3. 5 Angket Validasi Ahli RPP

No	Aspek	Butir
----	-------	-------

Intan Puspita Nurdiani, 2023

*PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PAI BERMUATAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI FILM ANIMASI RIKO THE SERIES DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. <b>Identitas</b>	Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran
	Kelengkapan Alokasi waktu
2. <b>Perumusan Indikator Pencapaian dan Tujuan Pembelajaran</b>	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan KI dan KD
	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi
	Ketepatan penyusunan kata kerja operasional yang dapat diukur
3. <b>Pemilihan Materi</b>	Kesesuaian materi berdasarkan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian materi dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar anak.
	Materi bermuatan karakter
4. <b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Kesesuaian metode pembelajaran dengan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
	Kesesuaian metode dengan alokasi waktu pembelajaran
5. <b>Perumusan Kegiatan Pembelajaran</b>	Kelengkapan langkah – langkah dalam setiap tahapan pembelajaran
	Kesesuaian langkah – langkah dengan metode yang telah ditetapkan
	Kesesuaian langkah – langkah dengan tujuan yang akan dicapai
	Mengandung unsur kegiatan siswa dan materi pembelajaran yang berkarakter

6. <b>Pemilihan alat, media, sumber pembelajaran</b>	Kesesuaian alat, media, sumber pembelajaran dengan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian alat, media, sumber pembelajaran dengan materi pembelajaran
7. <b>Penilaian hasil belajar</b>	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran
	Kelengkapan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta instrumen penilaian
8. <b>Bahasa</b>	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat yang efektif
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar

Sumber: (Kemendikbud, 2016)

### 3.5.6 Observasi

Observasi dilakukan penulis pada saat melakukan PLSP di SDN 1 Karangsambung Format Observasi yang dilakukan berupa catatan lapangan observasi yang penulis buat berdasarkan 8 komponen pengamatan:

Tabel 3. 6 Komponen Observasi

No.	Komponen
1.	Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran.
2.	Visualisasi Materi yang lebih menarik.
3.	Pemahaman konsep yang lebih mendalam.
4.	Pengenalan Nilai atau Pesan Moral
5.	Penggunaan Media Interaktif
6.	Motivasi dan Antusiasme

---

7. Memfasilitasi Berbagai Gaya Belajar

---

8. Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata

---

Sumber: (Andriyani & Mawardi, 2020) dimodifikasi

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman**

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tahapan analisis data penelitian kualitatif yang mengacu pada pendekatan Miles dan Huberman. Tahapan analisis ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul disusutkan untuk memilih data yang memiliki relevansi dan makna yang signifikan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk fokus pada data yang dapat membantu memecahkan masalah, menemukan temuan, memberikan pemahaman, atau menjawab pertanyaan penelitian terkait pengembangan nilai karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui film animasi *Riko The Series* kelas II Sekolah Dasar.

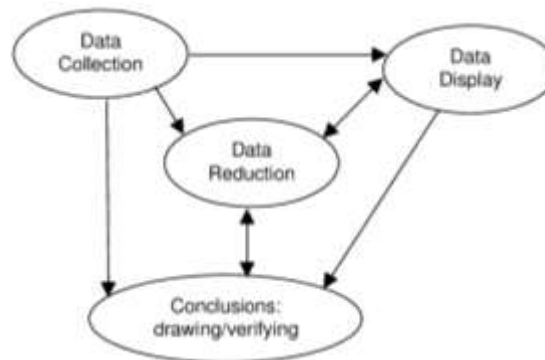
2) Penyajian data

Setelah melalui tahap reduksi data, data yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai pengembangan perangkat pembelajaran yang mengandung nilai karakter religius melalui film animasi *Riko The Series*, disajikan dengan cara yang jelas dan terstruktur. Data ini dijelaskan dalam bentuk deskripsi yang didukung dengan gambar, tabel, agar dapat lebih mudah dipahami.

3) Penarikan kesimpulan

Tahap ini melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari semua data yang telah diperoleh. Kesimpulan yang diambil dapat merangkum temuan-temuan penting dari penelitian ini. Hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi bagi guru atau pihak terkait dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang mengandung nilai karakter religius melalui film animasi *Riko The Series*.

Adapun pola analisis data seperti pada gambar dibawah ini (Miles & Huberman, 1994)



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

### 3.6.2 Teknik Analisis Data menggunakan Skala Likert

Proses analisis data dari angket uji validitas ahli RPP, materi, dan pendidikan karakter dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah metode pengukuran yang mengharuskan responden memberikan tanggapan terhadap pernyataan atau item dengan memilih salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia. Dalam kasus ini, angket digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan penilaian dari para ahli terhadap RPP, materi, dan pendidikan karakter yang telah dikembangkan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skala likert yang ditetapkan pada instrumen angket

Nilai	Kriteria
<b>4</b>	Sangat Baik
<b>3</b>	Baik
<b>2</b>	Kurang Baik
<b>1</b>	Sangat Kurang

(Sumber : Sugiyono, 2013)

Hasil dari skor penilaian masing-masing validator ahli materi, ahli RPP dan ahli media selanjutnya dicari rata-ratanya dan dikonversikan untuk menentukan kelayakan perangkat pembelajaran.

$$p = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = presentase

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Kelayakan

Skor Persentase	Kriteria
<b>81 %-100 %</b>	Sangat Layak
<b>61 %-80%</b>	Layak
<b>41%-60%</b>	Cukup Layak
<b>21%-40%</b>	Kurang Layak
<b>1 – 20%</b>	Tidak Layak

Sumber: (Arikunto, 2010)

Berdasarkan tabel kelayakan analisis persentase tersebut, akan menunjukkan produk yang akan dikembangkan mencapai presentase kelayakan dengan kategori baik atau sangat baik.